

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi kausal. Data yang dianalisis berupa rasio keuangan, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset*, *Price to Book Value* (PBV). Selain itu, penelitian ini memanfaatkan data runtut waktu (*time series*) untuk menelaah hubungan antara variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.

Pendekatan *time series* dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk melihat pola tren, dan pengaruh antar variable dalam rentang waktu tertentu secara beruntun, sehingga seluruh periode yang tersedia digunakan tanpa pengambilan sampel.

#### **B. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup informasi terkait pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, yang lazim diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan setelah seluruh biaya dan beban diperhitungkan. Sementara itu, ukuran perusahaan yang biasanya dinilai berdasarkan total aset atau tingkat pendapatan dapat memengaruhi persepsi investor terkait stabilitas serta prospek pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan

keuangan PT Bank Syariah Indonesia untuk periode 2022-2025, laporan bulanan (annual report) ([www.bankbsi.co.id/company-information/reports](http://www.bankbsi.co.id/company-information/reports)).

Penelitian ini menggunakan metode sensus, yaitu mengambil seluruh data yang tersedia dalam periode penelitian tanpa melakukan pengambilan sampel. Pemilihan metode ini didasarkan pada beberapa pertimbangan:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada satu objek, yaitu PT Bank Syariah Indonesia (BSI), sehingga penggunaan seluruh data yang tersedia lebih representatif.
2. Periode data dari januari 2022 hingga 2025 tersedia secara lengkap dan berkesinambungan, sehingga dapat menggambarkan tren dan hubungan antar variabel secara akurat.
3. Metode census menghindari potensi bias akibat pemilihan sebagian periode, serta memastikan bahwa hasil analisis benar-benar mencerminkan kondisi perusahaan selama rentang waktu penelitian.

### C. Variabel

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya terdiri atas profitabilitas dan ukuran perusahaan.

#### 1. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi serta dijelaskan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang

digunakan adalah nilai perusahaan. Penentuan nilai perusahaan pada emiten ditetapkan melalui mekanisme pasar saham, dan bahkan bagi perusahaan yang tidak melakukan perdagangan saham secara publik, nilai perusahaan tetap dipengaruhi oleh kondisi serta persepsi pasar yang berlaku.

Nilai perusahaan dipandang sebagai representasi nilai pasar suatu entitas. Salah satu ukuran yang lazim digunakan untuk menilainya adalah rasio *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Peningkatan nilai perusahaan akan memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, terutama ketika harga saham mengalami kenaikan. Kenaikan harga saham tersebut mencerminkan bertambahnya tingkat kesejahteraan yang diterima oleh para pemegang saham (Pantow et al., 2015). Nilai perusahaan dapat dirumuskan melalui persamaan berikut:

Gambar 3. 1 Perhitungan PBV

$$\text{PBV} = \frac{\text{Share Price}}{\text{Book Value per Share}}$$

Sumber : (Pantow et al., 2015)

Keterangan :

PBV : *Price to Book Value*

## 2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang berfungsi memengaruhi serta menjelaskan perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan mencakup profitabilitas dan ukuran perusahaan.

### a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang turut memengaruhi nilai perusahaan. Bagi investor, tingkat profitabilitas menjadi indikator penting dalam menilai prospek perusahaan di masa depan, karena peningkatan profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan dan mengoptimalkan kinerjanya (Herawati, 2017). Selain itu, profitabilitas juga berperan sebagai ukuran utama kinerja keuangan sehingga dapat dijadikan dasar dalam proses penilaian perusahaan (Sastrawan, 2016). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatan operasionalnya.

Bastian dan Suhardjono (2006:299), *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai perbandingan antara laba bersih dengan total penjualan. Tingginya nilai NPM mencerminkan peningkatan produktivitas perusahaan, yang pada gilirannya dapat memperkuat kepercayaan investor untuk menanamkan modal. Rasio ini menunjukkan persentase laba bersih yang dihasilkan dari setiap unit penjualan. Secara matematis, NPM dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

Gambar 3. 2 Perhitungan NPM

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan (Penjualan)}} \times 100\%$$

Sumber : (Suprihadi, 2021).

Keterangan :

NPM : *Net Profit Margin*

### b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang digunakan untuk menunjukkan besarnya suatu entitas bisnis, yang dapat diukur melalui berbagai pendekatan, seperti total aset, *log size*, maupun nilai pasar saham. Perusahaan yang memiliki skala lebih besar umumnya dianggap memiliki kemampuan yang lebih kuat dalam memperoleh sumber pendanaan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Ketersediaan pendanaan tersebut dapat meningkatkan kapasitas operasional perusahaan dan pada akhirnya berpotensi mendorong kenaikan harga saham. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset (Pantow et al., 2015).

Gambar 3. 3 Perhitungan *Firm Size*

$$\text{Size} = \text{Log Natural Total Asset}$$

Sumber : (Pantow et al., 2015).

Keterangan :

Size : Ukuran Perusahaan

Secara ringkas, uraian mengenai definisi operasional variabel yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Rumus	Satuan	Skala
Profitabilitas	NPM adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$	Persen	Rasio
Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan adalah besar maupun kecilnya suatu perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan.	$\text{Size} = \log_{\text{Natural}} \frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Asset}}$	Rupiah	Rasio
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual.	$\frac{\text{Share Price}}{\text{Book Value per Share}}$	Persen	Rasio

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat krusial dalam suatu penelitian, karena inti dari proses penelitian adalah memperoleh data yang relevan (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik tersebut dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai dokumen yang telah tersedia. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, maupun hasil karya seseorang yang memiliki nilai informasi.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan informasi mengenai karakteristik data tanpa bertujuan melakukan pengujian hipotesis. Statistik deskriptif berperan dalam memberikan gambaran umum terhadap data yang diteliti. Dalam penelitian ini juga dilakukan serangkaian uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, serta multikolinearitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menilai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2013).

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel yang diteliti. Analisis ini mencakup penyajian nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, serta total (sum), yang bertujuan untuk memahami pola dan distribusi data dalam

sampel penelitian (Ghozali, 2013). Pada penelitian ini, data yang dianalisis secara deskriptif dikelompokkan ke dalam variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebagai tahap awal untuk memastikan bahwa instrument, bentuk data, serta jenis data yang digunakan telah memenuhi persyaratan analisis regresi, sehingga hasil estimasi yang diperoleh bersifat BLUE (Best, Linear, Unbiased Estimator) (Pantow et al., 2015).

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai terpenuhinya salah satu asumsi utama dalam analisis regresi berganda, yaitu bahwa distribusi data pada variabel independen maupun variabel dependen berada dalam kondisi normal atau mendekati normal.

### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi yang baik mengharuskan variabel bebas tidak memiliki hubungan linear satu sama lain. Ketika antar variabel independen terdapat korelasi, maka variabel tersebut tidak lagi bersifat ortogonal, yakni kondisi di mana korelasi antar variabel bebas seharusnya bernilai nol. Deteksi multikolinearitas dapat dilakukan melalui nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model dinyatakan bebas multikolinearitas apabila nilai *tolerance* melebihi 0,100 dan

nilai VIF berada di bawah 10. Pada penelitian ini, pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menelaah matriks korelasi serta memeriksa nilai VIF dan *tolerance* yang dihasilkan dari pengolahan data (Mosey et al., 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Apabila varians residual antar pengamatan bersifat konstan, kondisi tersebut disebut homoskedastisitas. Namun, apabila varians residual menunjukkan ketidakkonsistenan atau mengalami perubahan, maka model dikatakan mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 2021).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menilai apakah dalam model regresi linear terdapat hubungan antara *error term* pada periode t dan *error term* pada periode sebelumnya (t-1). Autokorelasi umumnya muncul akibat adanya ketergantungan antar observasi yang tersusun secara beruntun dalam data runtut waktu (Ghozali, 2021).

### 3. Analisis Regresi Berganda

Metode analisis ini diterapkan untuk menguji pengaruh baik secara simultan maupun secara parsial dari variabel profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (total asset) terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui proksi *Price to Book Value* (PBV).

Model Regresi:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

$Y$  = Nilai Perusahaan (PBV)

$X_1$  = Profitabilitas (ROA)

$X_2$  = Ukuran perusahaan (total asset)

$B_0$  = Konstanta

$B_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

$\varepsilon$  = Error term

#### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis secara *parsial* dilakukan dengan menggunakan uji-t. Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana masing-masing variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individual (Mosey et al., 2018). Uji-t digunakan untuk mengonfirmasi kebenaran hipotesis parsial melalui beberapa tahapan pengujian sebagai berikut :

1. Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $-t$  hitung  $<$   $-t$  tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

2. Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel dan  $-t$  hitung  $>$   $-t$  tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Pada penelitian ini, Uji F diterapkan untuk menilai apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019).

3. Hipotesis Nol ( $H_0$ ):  $B_1 = B_2 = 0$

Tidak ada pengaruh antara profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

4. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): Minimal  $B_1 = 0$  atau  $B_2 =$

Ada pengaruh simultan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dimanfaatkan untuk menilai sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai yang semakin mendekati 1 mengindikasikan bahwa model memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menggambarkan variabilitas data (Mosey et al., 2018).

## F. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian secara terstruktur dan ilmiah. Adapun tahapan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Tahap awal penelitian diawali dengan mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan kondisi empiris pada PT Bank Syariah Indonesia (BSI), khusunya terkait fluktuasi nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan. Berdasarkan identifikasi tersebut, peneliti merumuskan permasalahan penelitian yang

berkaitan dengan pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

## 2. Studi Literatur dan Penyusunan Landasan Teori

Pada tahap ini, peneliti melakukan kajian pustaka terhadap berbagai sumber ilmiah, seperti buku teks, jurnal ilmiah, skripsi, dan publikasi terkait lainnya. Studi literatur bertujuan untuk memperoleh dasar teoritis yang kuat mengenai konsep profitabilitas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, serta teori yang mendukung, yaitu teori signaling. Hasil kajian ini digunakan untuk menyusun kerangka pemikiran dan merumuskan hipotesis penelitian.

## 3. Penentuan Objek, Variabel, dan Metode Penelitian

Penelitian ini menetapkan PT Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai objek penelitian. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen, yaitu profitabilitas yang diproyeksikan dengan Net Profit Margin (NPM) dan ukuran perusahaan yang diukur melalui total aset, serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kausal dan data runtut waktu (time series).

## 4. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan bulanan PT Bank Syariah Indonesia periode 2022-2025. Data diperoleh dari situs

resmi PT Bank Syariah Indonesia yang telah dipublikasikan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

## 5. Pengolahan dan Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan disusun dalam bentuk tabel serta dihitung berdasarkan rumus masing-masing variabel penelitian. Pada tahap ini dilakukan perhitungan Net Profit Margin (NPM), total aset, dan Price to Book Value (PBV) untuk setiap periode pengamatan agar data siap dianalisis secara statistik.

## 6. Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya dilakukan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## 7. Interpretasi Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis data kemudian diinterpretasikan dan dibahas dengan mengaitkan temuan empiris dengan teori serta hasil penelitian terdahulu. Tahap ini bertujuan untuk menjelaskan makna dari hasil pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah penelitian.

## 8. Penarikan Kesimpulan dan Pemberian Saran

Tahap akhir penelitian adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan. Kesimpulan disusun secara ringkas dan sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, peneliti juga memberikan saran yang ditujukan bagi pihak terkait serta bagi penelitian selanjutnya.